

ABSTRAK

Aji Candra Asmara. Skripsi ini berjudul *Kemampuan Literasi Media Dikalangan Mahasiswa Jurnalistik 2010 (Studi Kasus Tayangan Infotainment Silet RCTI)*

Media televisi saat ini tidak hanya stagnan pada program acara berbasis jurnalistik yang *hardnews*, melainkan hadir pula karya jurnalistik yang bersifat *softnews* yakni *infotainment*. Bahkan kehadiran *infotainment* mendapatkan *rating* yang tinggi dan mendapat tempat di hati khalayak. Tentunya fenomena maraknya *infotainment* membutuhkan tingkat literasi media atau melek media yang tinggi dari khalayak. Salah satu contohnya *infotainment* Silet yang selalu hadir di RCTI setiap harinya. Peneliti tertarik menjadikan tayangan *infotainment* Silet di RCTI sebagai studi kasus penelitian karena *infotainment* Silet memiliki *track record* yang penuh kontroversi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi media yang dimiliki oleh mahasiswa jurnalistik 2010, terhadap tayangan *infotainment* Silet di RCTI. Selain itu, penelitian ini untuk membuktikan apakah mahasiswa yang sering menonton tayangan Silet merupakan khalayak yang aktif atau pasif.

Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan konsep Literasi media berdasarkan *National Leadership Conference on Media Education* (dalam Iriantara, 2009:17) yang melihat literasi media sebagai “kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuknya. Selain itu, peneliti menggunakan teori Khalayak aktif yang dicetuskan oleh Frank Biocca untuk mengukur tingkat literasi media yang dimiliki mahasiswa jurnalistik 2010 sebanyak 74 orang yang diwakili 24 informan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melalui pendekatan studi kasus. Dimana penelitian ini tidak menjawab hipotesis, tidak mencari hubungan, dan tidak bertujuan mencari teori baru. Dalam penelitian ini berfokus untuk mengetahui kemampuan literasi media yang dimiliki mahasiswa jurnalistik 2010 dan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan *Why and How* objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi media dikalangan mahasiswa tergolong pada khalayak yang aktif. Hal tersebut dikategorikan dalam literasi media tingkat tinggi karena mahasiswa yang menjadi informan memiliki tingkat akses, analisis, evaluasi yang tinggi dan mampu mengkomunikasikan pesan yang diterima dari media kepada orang lain.

Saran peneliti untuk mahasiswa jurnalistik agar menggunakan literasi media yang dimiliki sehingga berperan aktif dalam memperbaiki kajian media massa di Indonesia. Sementara Saran peneliti terhadap tayangan *infotainment* Silet sesuai dengan hasil penelitian, menjadikan selebritis sebagai objek utama bukanlah satu-satunya jalan untuk menarik perhatian khalayak. Selain itu peneliti menyarankan agar tayangan *infotainment* Silet memperbaiki dalam segala aspek, baik dari wartawannya, redaksionalnya dan objek pemberitaannya. Karena dalam *infotainment* masih banyak opini dari wartawan, *narrator* yang mengada-ngada dan banyak lagi kekeliruan dari *infotainment*.